

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh konten Instagram @Jakartabookparty terhadap minat baca generasi Z dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai sebesar 0,406, yang berada pada kategori hubungan cukup kuat dan bersifat searah (positif) antara konten media sosial Instagram (X) dengan minat baca Generasi Z (Y). Artinya, semakin baik kualitas konten yang disajikan @Jakartabookparty, semakin tinggi pula kecenderungan minat baca *followers*-nya.
2. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 1,227 + 0,485X$. Nilai konstanta 1,227 menunjukkan bahwa minat baca Generasi Z tetap memiliki nilai dasar tertentu meskipun tanpa pengaruh konten Instagram. Koefisien regresi 0,485 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas konten akan diikuti peningkatan minat baca sebesar 0,485 satuan.
3. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,165 menunjukkan bahwa konten Instagram @Jakartabookparty mampu menjelaskan 16,5% variasi minat baca Generasi Z, sedangkan 83,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian ini.
4. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t hitung sebesar $8,752 > t$ tabel 1,966 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, konten Instagram @Jakartabookparty terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca Generasi Z, yang mengkonfirmasi bahwa konten literasi yang dijalankan akun @Jakartabookparty memiliki dampak yang nyata, misalnya seperti tingginya motivasi intrinsik responden, di mana 46,2% menyatakan sangat setuju secara sukarela mencari bacaan baru tanpa tuntutan

akademik, serta terbentuknya keteraturan membaca yang menjadi dimensi dengan nilai tertinggi pada variabel minat baca. Hal ini mengkonfirmasi bahwa konten @Jakartabookparty tidak hanya berpengaruh secara statistik, tetapi juga mendorong perubahan dalam membentuk minat baca generasi Z.

5. Secara lebih spesifik, nilai yang dihasilkan tiap dimensi yaitu *credibility* dengan nilai 3,48, *usefulness* 3,38, dan *completeness* 3,02. Dimensi *credibility* memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang mengindikasikan bahwa *followers* menilai konten @Jakartabookparty sudah cukup akurat, konsisten dengan tema literasi, dan dapat dipercaya.
6. Sementara itu, pada variabel minat baca, nilai yang didapat yaitu, dimensi keterlibatan emosional 2,73, motivasi intrinsik 2,68, keberagaman dalam membaca 2,69 dan keteraturan dalam membaca 3,19. Dimensi keteraturan dalam membaca memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki konsistensi dalam kebiasaan membaca mereka.
7. Temuan ini menegaskan keberhasilan konten @Jakartabookparty dalam mendorong minat baca tidak lepas dari kredibilitasnya sebagai sumber informasi literasi, sejalan dengan prinsip teori *Uses and Gratifications* yang menempatkan *followers* sebagai khalayak aktif yang secara sadar memilih dan mempercayai konten yang mampu memenuhi kebutuhan literasi mereka. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh positif dari setiap dimensi variabel konten dan minat baca

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak terkait dengan rincian sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Pihak pengelola akun @Jakartabookparty disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan kualitas konten secara konsisten melalui perencanaan konten yang lebih terstruktur, sejalan dengan prinsip perencanaan media yang dipelajari dalam

mata kuliah Perencanaan Media Iklan. Pengelola juga disarankan untuk secara aktif menjaring kebutuhan dan minat baca *followers* melalui fitur interaktif seperti polling atau kolom diskusi pada Instagram, sehingga konten yang dihasilkan tidak hanya konsisten dari sisi kualitas, tetapi juga tetap relevan dengan kebutuhan literasi *followers* dari waktu ke waktu.

- 2) Program studi juga disarankan untuk mengaitkan materi minat baca berbasis media sosial ke dalam mata kuliah Literasi Teknologi Komunikasi dan Informasi (LTKI), mengingat mata kuliah ini secara langsung membahas keterampilan mengakses dan mengomunikasikan informasi melalui media baru seperti Instagram.
- 3) Bagi masyarakat, khususnya Gnerasi Z, disarankan untuk memanfaatkan keberadaan komunitas literasi berbasis media sosial seperti @Jakartabookparty sebagai salah satu sarana alternatif dalam menumbuhkan kebiasaan membaca, mengingat konten yang disajikan telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap minat baca. Meski demikian, mengingat kontribusi konten ini hanya sebesar 16,5%, minat baca sebaiknya juga terus didukung melalui faktor lain di luar media sosial, seperti dukungan keluarga dan lingkungan pertemanan.

5.2.2 Saran Teoritis

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan konseptual dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar konten Instagram, yang tidak dijelaskan dalam model regresi pada penelitian ini.
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif, seperti kualitatif *study case*, untuk menggali lebih mendalam alasan di balik pengaruh yang telah dibuktikan secara kuantitatif pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif dinilai penting karena hanya mampu menjelaskan besaran pengaruh secara statistik (16,5%), namun belum dapat

mengungkap motivasi personal, konteks komunitas, maupun pengalaman spesifik *followers* dalam memaknai konten literasi @Jakartabookparty.